

ABSTRAK

Samuel Randa Purba: *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Alat Ukur Kelas X SMK Swasta Parulian 3 Medan*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini diajukan karena rendahnya hasil belajar pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur dimana dari 30 siswa yang dinyatakan tuntas ($KKM \geq 70$) 13 siswa atau sekitar 43% dan 17 siswa lagi dinyatakan tidak tuntas. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TKR SMK Parulian 3 Medan, yang mana terdiri atas 33 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Tindakan Penelitian Kelas (PTK), dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*, yang mana dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian ini adalah untuk menemukan apakah penerapan STAD bisa secara signifikan Meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar teknik menggunakan alat-alat ukur. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan postes dan lembar pengamatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Dimana pada tes awal sebelum diberikan tindakan nilai rata-rata siswa 41,21 dengan jumlah persentase ketuntasan klasikal 45,45%. Pada siklus I dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* diperoleh nilai rata-rata siswa 70,91 dengan persentase ketuntasan klasikal 75,% dan persentase aktifitas belajar siswa 66%. Meski sudah mengalami peningkatan namun kelas belum dapat dinyatakan tuntas secara klasikal (siswa yang tuntas $\geq 80\%$) oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 80,76 dengan persentase ketuntasan klasikal 87% dan persentase aktifitas belajar siswa 78%. Pada siklus II kelas telah mengalami peningkatan hasil belajar dan telah dinyatakan tuntas secara klasikal. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Parulian 3 Medan pada kompetensi dasar teknik penggunaan alat-alat ukur.

Kata kunci : Model Pembelajaran, *Student Team Achievement Division (STAD)*, Hasil Belajar, Alat Ukur.



ABSTRACT

Samuel Randa Purba. 2016: *Improving Learning Outcomes Basic Competence Measuring Equipment Technique by Using the Cooperative Learning Student Team Achievement Division (STAD) Model on Grade X SMK Swasta Parulian 3 Medan*. Thesis. Faculty of Engineering, University of Medan. 2016.

This research was carried out because of low learning outcomes on the basis of technical competence using measuring tools which if the 30 students who passed ($KKM \geq 70$) 13 students, or about 43% and 17 more students did not pass. With cooperative learning model Team Assited Individualization (STAD) is expected to improve learning outcomes on the basis of competition techniques use measuring tools (teknik penggunaan alat-alat ukur). This study attempts on Grade X SMK Parulian 3 Medan, which consisted of 33 students. This study conduct by applying Classroom Action Research (CAR), which use cooperative learning model Student Team Achievement Division (STAD), which was carried out in two cycles. Every cycle by planning, implementation, observation and reflection. The objective of this study to discover whether the use of Student Team Achievement Division (STAD) Model could significantly improving students' Learning Outcomes basic competence in measuring equipment technique. The technique of collecting data was using post-test and students' observation sheet. The results showed that the students' learning outcome is improving which in pre-test before the treatment was given, the average of students' score is 41,21 with number of classical passing rate 45,45%. In cycle I with cooperative learning Student Team Achievement Division (STAD) an average value of 70.91% with the percentage of classical passed 75% and the percentage of student learning activities 66%. Whilst the score is increased but the class cannot be passed classically (students who pass $\geq 80\%$) therefore proceed with the second cycle by considering the results of the reflection on cycle I. In the second cycle the average value of 80.76 with the percentage of students passing classical 87% and the percentage of student learning activities 78%. In the second cycle, students' learning outcomes has improved and also passed in classical way. It can be concluded that Student Team Achievement Division (STAD) significantly Improving Students' learning outcomes on Grade X-TKR SMK Parulian 3 Medan with basic competence measuring equipment technique.

Keywords: Learning Model, Student Team Achievement Division (STAD), Learning Outcomes, Measurement Tools.